

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Desa Banyuanyar

2.1.1 Visi dan Misi Desa Banyuanyar

Visi :

Mewujudkan Desa Banyuanyar sebagai Desa Pintar Hijau atau *Green Smart Village*

Misi :

1. Peningkatan sarana prasarana bidang infrastruktur perdesaan “*membangun dari perbatasan*”

Melalui pelebaran semua jalan desa minimal lebar jalan 4M sampai dengan lebar jalan 8M serta pembuatan jalan desa baru dan pembangunan jembatan baru. Tidak kalah pentingnya Pemerintah Desa Banyuanyar juga mengoptimalkan peningkatan sarana penerangan jalan umum di sepanjang jalan utama desa mulai dari batas desa. Ini dilakukan dalam rangka mewujudkan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat menuju percepatan proses arus perekonomian antar wilayah kebayanan (Dusun), antar-desa dan antar-kecamatan.

2. Peningkatan Sarana Air Bersih berkecukupan

Melalui pemberdayaan sumber-sumber air dengan sumur bor, gerakan Biopori dan pembangunan Embung desa dengan luas 5 ha dan air dari perusahaan air minum daerah.

3. Peningkatan akses masyarakat miskin kepada informasi lokal hingga global

Terwujudnya pembangunan kawasan yang berkelanjutan (*sustainable*) yang berwawasan lingkungan hijau dan iptek. Pembangunan sarana Teknologi Informasi perdesaan sebagai Desa Cerdas atau "*Smart Village*" dengan basis Internet Sehat agar semua lapisan masyarakat dapat mengakses segala macam informasi lokal hingga global. Sekaligus dengan program Internet *Wireless Fidelity* atau Wi-Fi yang disediakan untuk memfasilitasi masyarakat desa memanfaatkan Internet gratis, menelpon gratis bebas pulsa. Untuk saat ini sampai dengan tahun 2016 Pemerintah Desa Banyuanyar sudah memberikan 6 titik *Hotspot* dengan kecepatan internet *bandwidth* 3 Mbps. Dalam rangka mengedukasi masyarakat Pemerintah Desa Banyuanyar membuat *Website* Desa yang dilengkapi dengan *Information and Communication Technology Center* (ICT Center) Desa Banyuanyar. Hal tersebut untuk memudahkan masyarakat mengakses semua materi pembelajaran semua bidang "Perpustakaan Online" sudah dalam bentuk dokumen jadi tidak perlu mengunduh. Berkenaan fasilitas internet tersebut Pemerintah Desa Banyuanyar sedang berusaha untuk mengimplementasikan Pelayanan Terpadu *Online* seperti pembuatan KTP, KK. Rencana pada tahun 2017 selain menambah pelayanan titik *hotspot* sehingga berjumlah 12 titik *hotspot* juga menambah kecepatan internet *bandwidth* 100 Mbps dari PT. Telkom.

4. Peningkatan pendapatan masyarakat

Membuat kebijakan agar tanah pertanian yang sempit mempunyai hasil yang optimal; dengan cara:

a. Menggali potensi lokal

Melakukan pembinaan Kelompok Tani dalam hal ini Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dengan Bio Industri Berbasis Sapi Perah menuju Desa Mandiri Energi. Untuk merealisasikannya salah satu Kelompok Tani Desa Banyuanyar yaitu Kelompok Tani Ternak (KTT) Sido Makmur yang beralamat di Dukuh Ngemplak Desa Banyuanyar sudah merintis kelompok tani dengan usaha yang terintegrasi dengan berprinsip “dari, oleh dan untuk kelompok” di bidang pengolahan susu sapi perah bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan BPTP Semarang.

b. Menciptakan potensi lokal

Desa Banyuanyar sangat cocok untuk mengembangkan bidang perkebunan yaitu dengan Program *One Village One Product* (OVOP). Salah satu tanaman yang ada adalah tanaman kopi dan kelengkeng.

c. Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Terwujudnya kemandirian (*self reliance*) terutama kemandirian ekonomi, energi, dan informasi di kawasan melalui pemanfaatan sumberdaya lokal dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Menggali potensi desa dengan DesaVokasi atau *Vocational Village* yaitu sentra penyelenggaraan kursus atau pelatihan berbagai kecakapan vokasional dan pengelolaan unit-unit usaha berdasarkan keunggulan lokal.

d. Peningkatan peluang usaha dan pemberdayaan sektor riil/informal

Berkembangnya semangat kebersamaan (*collectiveness*) terutama kesadaran kolektif dalam mengelola potensi-potensi sumberdaya lokal

menuju kemajuan bersama, melalui peningkatan peran kelembagaan dan kewirausahaan dengan BUMDesa “Banyuanyar Berkarya” Dalam rangka untuk menyukseskan BUMDesa “Banyuanyar Berkarya” Pemerintah Desa menjalin kerjasama dengan Karang Taruna “Tunas Muda” Banyuanyar yang berpendidikan minimal Sarjana. Pemerintah Desa juga melakukan pendataan umkm di desa seperti konveksi, Pengolahan Susu Perah, Pembuatan Tempe, Pembuatan Roti Gelek, Pembuatan Criping, Bengkel Las, Usaha Mebelair,

2.1.2 Kondisi Geografis Daerah

Secara administratif Desa Banyuanyar merupakan salah satu dari 20 desa di Kecamatan Ampel Kabupaen Boyolali. Secara georgrafis wilayah Desa Banyuanyar berada pada ketinggian 317 mdpl dengan suhu minimum 28°C dan suhu maksimum 36°C. Batas-batas adminsitratif Desa Banyuanyar sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Tanduk, Kecamatan Ampel

Sebelah Timur : Desa Candi Gatak, Kecamatan Cepogo

Sebelah Selatan : Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel

Sebelah Barat : Desa Gubug, Kecamatan Cepogo

Luas wilayah Desa Banyuanyar seluruhnya ±291,8850 Ha dengan terbagi menjadi 4 (empat) wilayah kades yang terdiri dari 9 (sembilan) dukuh. Adapun pembagian wilayah tersebut sebagai berikut:

1) Kades I : Dk. Rekening, Dk. Grenjeng, Dk. Banyuanyar, Dk. Geneng

- 2) Kadus II : Dk. Bunder, Dk Ngemplak
- 3) Kadus III : Dk. Dukuh
- 4) Kadus IV : Dk. Wangun. Dk. Jumbleng

Berdasarkan kondisi iklimnya, Desa Banyuanyar dapat digolongkan sebagai wilayah dengan karakteristik lembab dengan curah hujan 17,33 mm/tahun dan jumlah bulan kering 7 (tujuh) bulan/tahun. Desa Banyuanyar dilalui Sungai Keduk yang mengalir sepanjang tahun dan untuk kebutuhan air, sebagian penduduk (hampir 70%) menggunakan jasa PDAM serta 30% membuat sumur dengan swadaya karena sebagian wilayah tidak dapat digali untuk sumur gali.

Desa Banyuanyar memiliki jenis tanah aluvial dan pasir, jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di Desa Banyuanyar yang cepat rusak. Dengan kondisi lingkungan yang berupa dataran tinggi dengan tanah yang kering, jenis tanaman yang dapat berkembang di Desa Banyuanyar ialah palawija khususnya tanaman hortikultura, peternakan, perkebunan, serta untuk pengembangan industri kecil sampai industri besar yang ramah lingkungan.

2.1.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Banyuanyar pertengahan tahun 2019 sebanyak 2.669 jiwa yang terdiri dari:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Desa Banyuanyar

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
1.	Laki-laki	1.331
2.	Perempuan	1.338
	Jumlah	2.669

Sumber: RPJM Desa Banyuanyar tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Banyuanyar sebanyak 2.669 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sejumlah 1.331 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 1.338 jiwa.

1. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Desa Banyuanyar menurut mata pencaharian

No	URAIAN	LK	PR	JUMLAH
1	PNS	9	13	22
2	TNI	5	1	6
3	POLRI	1	1	2
4	Pegawai Swasta	249	207	456
5	Pensiunan	3	2	5
6	Petani/Peternak	404	395	799
7	Buruh	26	28	54
8	Pedagang	13	10	23
9	Perangkat Desa	8	6	14
10	Wiraswasta	106	36	142
11	Belum/Tidak Bekerja	209	180	389
12	Mengurus Rumah tangga	0	173	173
13	Pelajar/Mahasiswa	290	279	569
14	Lain-lain	8	7	15
	Jumlah	1.331	1.338	2.669

Sumber : Data Monografi Desa Banyuanyar Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas, dapat diketahui bahwasanya rata-rata pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Banyuanyar adalah sebagai

petani/peternak, dengan jumlah pekerja laki-laki sebesar 404 orang dan pekerja perempuan sebanyak 395 orang.

2. Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Banyuanyar sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan

Tabel 2.3

Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Banyuanyar

No	Tahun	Pendapatan rata-rata
1	2010	Rp. 210.020
2	2015	Rp. 374.962
3	2019	Rp. 798.050

Sumber: Data Monografi Desa Banyuanyar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya sebelum adanya pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Ternak Sido Makmur dalam pengolahan susu sapi segar, pendapatan rata-rata masyarakat Desa Banyuanyar sebanyak Rp. 210.020, lalu pada awal dilakukannya kegiatan pemberdayaan pada tahun 2015 pendapatan rata-rata masyarakat Desa naik menjadi Rp. 374.962, dan pada tahun 2019 di mana kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelompok Tani Ternak Sido Makmur dalam pengolahan susu sapi segar sudah mulai stabil memberikan dampak bagi pendapatan masyarakat yang kembali naik menjadi sebesar Rp. 798.050.

2.2 Profil Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

2.2.1 Visi dan Misi Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

Visi:

Terwujudnya masyarakat tani sejahtera berkecukupan melalui pengelolaan ternak yang berdaya saing, berkeadilan, demokratis dan berkelanjutan.

Misi:

Misi KTT Sido Makmur adalah:

1. Mengusahakan usaha agrobisnis hasil pengolahan susu di lingkungan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Mengupayakan sarana dan prasarana produksi pengolahan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia menuju kelembagaan kelompok tani yang kuat dan mandiri.
4. Meningkatkan keterampilan cara pengolahan susu segardan pengelolaan konsentrat
5. Meningkatkan tumbuh kembangnya kelembagaan kelompok tani.

2.2.2 Tugas dan Fungsi Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

Adapun tugas dan fungsi daripada Kelompok Tani Ternak Sido Makmur adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi para petani peternak dalam memenuhi kebutuhannya
2. Melakukan dan membantu usaha-usaha yang dapat memperlancar pencapaian tujuan Perkumpulan.
3. Memelihara dan mengembangkan kegiatan yang diperlukan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

2.2.3 Tujuan Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

Adapun tujuan daripada Kelompok Tani Ternak Sido Makmur adalah sebagai berikut:

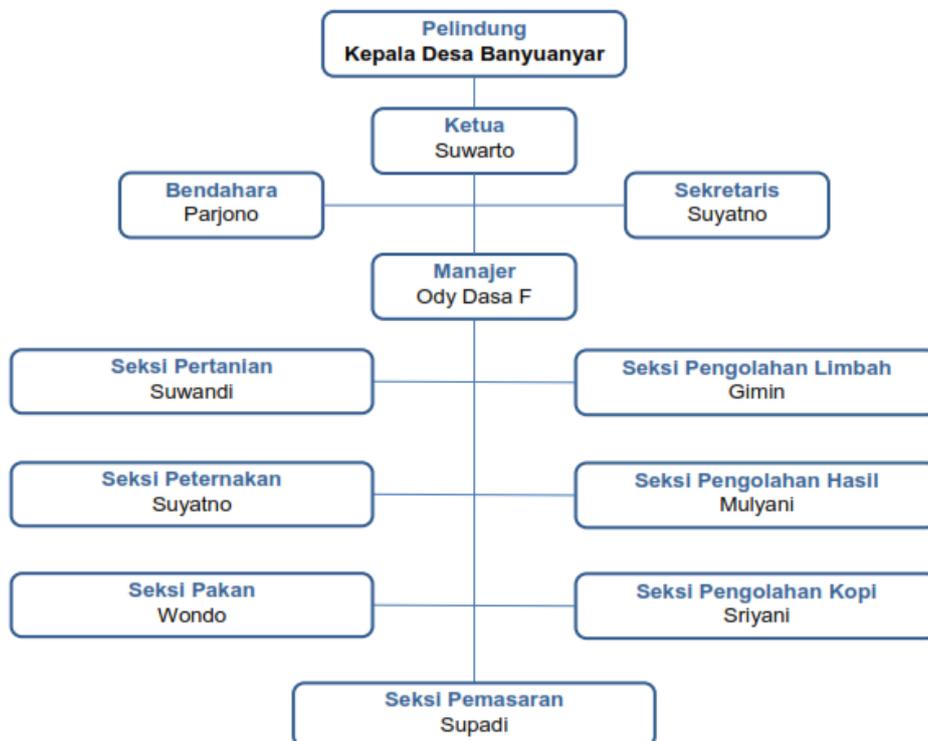
1. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.
2. Mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan
3. Membantu menjaga kelestarian lingkungan
4. Memupuk jiwa wiraswasta sehingga mampu mengembangkan usaha dan dapat memenuhi kebutuhan sendiri

2.2.4 Struktur Organisasi Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

Berikut adalah struktur organisasi daripada Kelompok Tani ternak Sido Makmur:

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Kelompok Tani Ternak Sido Makmur



Sumber: Data Kelompok Tani Ternak Sido Makmur

Susunan pengurus Kelompok Tani Ternak Sido Makmur terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi. Seksi yang menjadi unit usaha berdiri sebagai semi-otonom, dengan subkepengurusan Ketua Seksi, Sekretaris Seksi, dan Bendahara Seksim yaitu Seksi Pertanian, Seksi Peternakan, Seksi Pakan, Seksi Pengolahan Limbah, Seksi Pengolahan Hasil, dan Seksi Pengolahan Kopi. Seksi Pemasaran membantu pelaksanaan pemasaran semua unit usaha.